

**DIGITALISASI HADIS-HADIS ISU AKTUAL UNTUK
PERANGKAT *MOBILE* BERBASIS ANDROID**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
MEMED KHUMAEDI
NIM. 16550031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Memed Kuhumaedi

NIM : 16550031

Prodi : Ilmu Hadis

Fakultas: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Digitalisasi Hadis-hadis Isu Aktual untuk Perangkat *Mobile* Berbasis Android” adalah benar-benar karya penyusun sendiri yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 10 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJAJA
YOGYAKARTA



Yang menyatakan,


Memed Khumaedi
NIM. 16830012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Memed Khumaedi
NIM : 16550031
Judul Skripsi : "Digitalisasi Hadis-hadis Isu Aktual untuk Perangkat *Mobile* Berbasis Android"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Pembimbing.

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-176/Un.02/DU/PP.05.3/01/2020


Tugas Akhir dengan judul : DIGITALISASI HADIS-HADIS ISU AKTUAL UNTUK PERANGKAT MOBILE BERBASIS ADROID

yang dipersiapkan oleh:


Nama : MEMED KHUMAEDI
NIM : 16550031
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji II

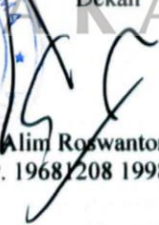

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III


Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan


Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



MOTTO

“HIDUP SEKALI HIDUPLAH YANG BERARTI”

ما في المقام لذي عقل وذي أدب
من راحة فدع الأوطان واغترب

Menetap di tempat bukanlah hal yang menyenangkan bagi
dia yang berakal dan punya semangat belajar, maka
tinggalkan tanah airmu dan merantaulah!

سافر تجد عوضا عن تفارقه
وانصب فإن لذيذ العيش في النصب

Pergilah, akan kau dapatkan ganti dari yang kau tinggalkan
dan bersakit-sakitlah, sesungguhnya lezatnya hidup itu dalam
bersakit-sakit

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir yang penuh drama dan hikmah ini. Ananda persembahkan karya ilmiah yang sederhana ini untuk:

- Kedua orang tua tercinta yaitu Ibunda Hj. Masrurah Ayahanda H. Suhadi yang tidak pernah lelah membimbing dan mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya
- Kaka dan Adekku tersayang, Abdullah (almarhum), Muammar, S.Pd., Nurul Hikmah, dan Ahmad Rizki
- Keluarga besar bani K. H. Abdul Karim dan K.H. Wijaya
- Sahabat-sahabatku Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menemani berjuang sampai sejauh ini.
- Dosen-dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- Dan kepada semua nitizen yang selalu bertanya kapan kamu sidang skripsi? Kapan kamu wisuda? Kapan kamu selesai?
- Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h'	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُنْعَدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
عَلَّة	Ditulis	‘Illah
كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌ُ-----	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	ā
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	

Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>karīm</i>
فروض	Ditulis	<i>ū</i>
		<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyah ditulis dengan huruf pertama Syamsiyah tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut Penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'ān, hadist, mazhab, syariat, lafadz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi “Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual Untuk Perangkat *Mobile* Berbasis Android” ini dengan hikmat. Semoga shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung kita, Nabi Muhammad SAW. Manusia mulia yang telah memperjuangkan Islam dari jaman jahiliyyah menuju jaman yang islamiyyah dan membebaskan kita dari zaman rusaknya moral dan keimanan menuju alam yang terang benderang akan peradaban Islam berkemajuan seperti yang kita dapat rasakan pada saat ini. Yang selalu kita rindukan syafaat dan pertolongannya dihari kiamat kelak. Dan kita selalu berharap agar beliau mengakui kita sebagai umatnya. Tak lupa Penulis juga berterima kasih kepada segenap pihak yang telah mendukung demi terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Sehingga Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku wakil rektor II sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krpyak Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. selaku ketua program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing Penulis dari awal hingga akhir.
6. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan Penulis dari awal perkuliahan sampai akhir.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada Penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan Staff Tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua Penulis yaitu Ibunda Hj. Masruroh dan Ayahanda H. Suhadi yang telah mendukung baik secara moril, materil maupun spiritual, kasih sayang, pengertian, serta doa yang tak terhingga.

10. Kakak dan adekku tersayang, yaitu: Abdullah (Almarhum), Muammar, S.Pd., Nurul Hikmah, Ahmad Rizki, dan Yufikha Khazatul Jannah yang saya banggakan. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasiku.
11. Semua keluarga yang sudah membantu baik secara moril maupun material selama Penulis menempuh Pendidikan, terkhusus untuk K.H. Syarifuddin (Almagfurlah) Ibu Hj. Jumarah dan Ahmad Fauzan, S.E., M.Pd. terima kasih atas bimbingan dan kebaikan yang selama ini berikan kepada Penulis, semoga Penulis kelak menjadi orang yang sukses dan menjadi kebanggaan keluarga.
12. Kakak dan adik tingkat dan sahabat-sahabat Ilmu Hadis 2016, Wahed, Hafidz, Aufa, Mi'raj, Isbat, Aghis, Jabir, Zul Zami, Ahsin, Rasyid Nasution, Wahyu, Gusti, Qoni'an, Nia, Mey, Lisa, Feby, Ryry, Zahra, Hasan, Halim di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan terima kasih kepada sahabat-sahabat Program Studi Agama-agama, Filsafat Agama, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Sosiologi Agama atas kerjasama, dukungan, semangat dan sumbangsih pikiran serta motivasi kepada Penulis selama membina ilmu.
13. Sahabat-sahabat PMII, Unit Kegiatan Mahasiswa Pagar Nusa, Pramuka, Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, KAPMI (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu) D.I.Y, Keluarga Lentera 2016, Keluarga Santri Wil-III (Indramayu, Majalengka, Kuningan) Cirebon.
14. Keluarga Besar Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta, terkhusus Ibu Nyai Zahraul Ulfa dan teman-teman Baitul Hikmah, mas Fadholi, M.Ag., mas Labiq, M.Ag., mas Abdullah, M.Ag., Rasyid, M.Ag,

Ade, S.Kom., Syahrul, Teja, Faiq, S.E., mas Izad, M.Phil., mas Ja'far, S.Th.I., M.A., Teguh, S.H., mas Prof. Dr. Abdul Aziz Nawawi, S.Pd., M.Pd., C.STMI., C.NNLP., C.SHNI., CH., C.Ps., Gus Hudallah S.H., Gus Irwan, M.Pd., Gus Syafiq, Ning Avin, Ning Yolla, Ning Azka, Ning Mas'udah, Ning Hida, Ning Vina, Ning Adel, Karin, Sasa, Shafiah, Yhunda terima kasih atas motivasi dan semangatnya.

15. Keluarga Besar Pondok Pesantren Miftahul Ulum terkhusus guru-guru, Abuya K.H. Hasan Rahmat, L.C., M.Pd.I., Ustadz Habib Mustafa Basyaiban, Ustadz Ahmad Rafiq Akbar Basyaiban, Iis Nur Istiqomah, S.Ag., Bapak Lukman, M.Pd. yang telah mendidik moral dan berbagi pengalaman spiritual kepada Penulis yang selalu Penulis harapkan keridhoan dan keberkahan dari beliau-beliau.
16. Teman-teman seperjuangan KKN angkatan 99 kelompok 88, Yoga, Ilham, Atsna, Bintang, Diah, Winta, Sabil, Salisa, lia yang telah memberikan semangat motivasi dan kerja tim serta berbagai pengalamannya.
17. Pesantren Pusat Kajian Hadis Bogor Indonesia, Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, Lc., M.A., Ustadz Kinta Mahaji, Ustadz Agus Tridarma, Ustadz Bayu, Ustadz Agus, Ustadz Tarsim, Ustadzah Siti Romlah, Ustadzah Dian dan segenap tim PKH bogor yang telah sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan aplikasi ini hingga selesai.
18. Teman-teman kamar terbaik dan terkocak, Syahrul Kurniawan dan Teja Arum Sulaksana, Ade F.

19. Ucapan terima kasih layak diberikan semua pihak yang telah membantu dan berperan penting hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, terkhusus kepada Neng Ana Nailatur Rohmah, S.E., yang telah membantu dan memberikan semangat kepada Penulis.

Akhir kata demikianlah beberapa ungkapan dan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi baik secara moril ataupun materil yang tidak dapat Penulis rinci satu persatu, selain itu juga sekaligus menjadi pengantar dalam membuka skripsi ini sebagai sebuah karya yang tentunya masih jauh dari kata sempurna. Atas semua kebaikan Penulis hanya bisa berdo'a untuk kebaikan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan kepada Penulis sebagaimana amal jariyyah dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Penulis



Memed Khumaedi

NIM: 16550031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat dewasa ini, memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada semua lini kehidupan manusia. Maka pendigitalisasian hadis-hadis isu aktual sangat perlu dilakukan di era yang serba digital ini. Diprediksi semua literatur buku maupun kitab hadis akan dirubah menjadi model digital yang praktis dibawa dan dibaca kapanpun melalui perangkat *mobile*, komputer dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan ini ingin mengajukan dua pertanyaan pokok: bagaimana mendigitalisasi hadis-hadis isu aktual ke dalam bentuk aplikasi *mobile* berbasis android, dan bagaimana implementasi dari digitalisasi hadis-hadis isu aktual berbasis android yang mudah digunakan dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna.

Penulisan ini bertujuan untuk mengembangkan hadis-hadis yang relevan dengan isu-isu kontemporer melalui media aplikasi digital. Di samping itu, penulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan aplikasi hadis-hadis yang terdapat dalam aplikasi tersebut yang dikembangkan melalui template CMS PKH berdasarkan penilaian 15 responden.

Aplikasi hadis-hadis isu aktual ini dikembangkan melalui 5 tahapan, yaitu: *analysis, design, development, dan implementation*. Dari tahapan-tahapan tersebut dihasilkan aplikasi hadis-hadis isu aktual untuk perangkat *mobile* berbasis android yang terdiri atas tujuh fitur, yaitu: menu utama sebagai cover depan, daftar isi, pencarian, profil, kata pengantar, hubungi kami, dan *flip book*.

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dibuat dalam format apk untuk perangkat *mobile* berbasis android, yaitu aplikasi yang dapat diinstal dan dijalankan pada *smartphone* dengan sistem operasi android. Konten hadis-hadis isu aktual yang dikembangkan dalam aplikasi ini dapat menampilkan materi-materi hadis yang disajikan meliputi: gambaran umum tentang hadis, hadis-hadis motivasi belajar, hadis-hadis korupsi, hadis-hadis energi, hadis-hadis ekologi, hadis-hadis tentang psikologi, hadis-hadis hak asasi manusia, hadis-hadis kekerasan dalam rumah tangga dengan memuat jalur sanad dan matan hadis serta pengelompokan hadis berdasarkan topik. Selain itu juga dilengkapi dengan ayat al-Qur'an, penomoran hadis, arti, derajat kualitas hadis, takhrij hadis, dan penjelasan singkat yang mudah dipahami.

Penulisan ini menyimpulkan bahwa baik aplikasi maupun konten hadis-hadis isu aktual layak digunakan berdasarkan tanggapan dari 15 responden. Setelah dilakukan uji coba kelayakan, aplikasi ini layak digunakan dengan mendapat skor akhir 91,81 dari skor maksimal ideal 71 dan presentase keidealan 70 dengan kualitas sangat memuaskan (A).

Kata kunci: digitalisasi hadis, hadis-hadis isu aktual, perangkat *mobile*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penulisan	10
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Landasan Teori.....	16
a. <i>Takhrij Al-Hadis</i>	17
b. <i>Maudu’i</i>	19
c. Perangkat.....	20
d. <i>Semartphone</i>	21
e. Android.....	21
H. Metode Penulisan	27
a. Jenis Penulisan	27
b. Prosedur Pengembangan	28
I. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II TAHAP-TAHAP DIGITALISASI HADIS	
A. <i>Analisis</i> (Analisis).....	30
1. Analisis Penentuan Materi Hadis	30
2. Analisis Standar Isi Aplikasi	30
3. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras	31
4. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak	31
5. Analisis Sistem	32
B. <i>Design</i> (Perancangan)	
1. Pembuatan <i>Flowchart</i> Media	32
1) Deskripsi Umum Alur Aplikasi Berupa <i>Flowchart</i>	33
2) Merancang UML (<i>Unified Modelling Language</i>).....	33
2. Pembuatan <i>Activity Diagram</i> , Struktur Navigasi, dan Perancangan Antarmuka	35

a. Membuat <i>Activity</i> Diagram.....	35
b. Membuat Struktur Navigasi.....	39
c. Merancang Antarmuka	47
C. <i>Development</i> (Pengembangan).....	50
a. Komponen-Komponen Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual	50
b. Membuat Desain Tampilan	50
c. Penulisan Materi	50
d. Proses Pembuatan Hadis-Hadis Isu Aktual	50
e. Cara Menginstal dan Menggunakan Aplikasi Hadis-Hadis Isu Aktual	60
BAB III HASIL IMPLEMENTASI, PENGUJIAN SISTEM, DAN PEMBAHASAN	
A. <i>Implentation</i> (Implementasi) Antarmuka	61
B. Hasil Implementasi Pengujian Aplikasi	65
C. Analisis Data	66
a. Analisi Data Hasil Penilaian Aplikasi Hadis-hadis Isu Aktual	66
a) Hasil Perhitungan Penilaian Kualitas Aplikasi Hadis-Hadis Isu Aktual.....	66
b) Pembahasan Tiap Aspek Fungsional Sistem Hadis-Hadis Isu Aktual.....	67
1) Pengujian Fungsional Sistem	67
2) Pengujian Antarmuka.....	69
c) Analisis Data Hasil Respon dan Masukan Dosen, Dokter, Mahasiswa, Pelajar, dan Santri Terhadap Aplikasi Hadis-Hadis Isu Aktual.....	72
b. <i>Evaluation</i> (Evaluasi) dan Update Produk	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan zaman dewasa ini, dunia teknologi dalam perkembangannya berjalan dengan sangat cepat. Teknologi dan ilmu pengetahuan menghadirkan berbagai pengaruh yang sangat signifikan bagi manusia. Mulai dari menyentuh bidang sosial, budaya, ekonomi, politik bahkan sampai agama. Penggunaan teknologi menjadi salah satu alternatif untuk menjawab kesulitan manusia di berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan.

Banyak Instansi dan lembaga yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai kebutuhan primernya baik untuk mobilitas pekerjaan maupun pendidikan, termasuk -dalam hal ini- lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saingnya serta meningkatkan pelayanan kepada peserta didik terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan ini, membuka peluang untuk peningkatan pembelajaran atau yang kemudian disebut/terkenal dengan sebutan *e-learning*.¹

Di era digital revolusi industri 4.0 ini, teknologi mampu berkembang dan melahirkan berbagai produk salah satu produknya adalah

¹ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 37

gadget.² Pada mulanya, gadget mempunyai kemampuan yang cukup lumayan baik walaupun masih sangat terbatas yang dulu hanya untuk mengirim dan menerima panggilan dan pesan singkat yang biasa disebut SMS. Dengan perkembangan teknologi dewasa ini, gadget mampu berkembang dengan sangat pesat sehingga mempunyai berbagai kemampuan yang sangat futuristik seperti akses internet dan sistem operasi layaknya komputer berjalan lalu kemudian munculah istilah *smart mobile phone* atau biasa dikenal dengan *mobile phone*, *smartphone*, *telephone* genggam atau gadget. Pada saat ini, kemampuan gadget sedang dan akan terus mengalami perkembangan untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat diberbagai bidang.

Salah satu sistem yang beroperasi pada *smartphone* atau gadget adalah sistem operasi android. Android adalah sebuah sistem yang beroperasi pada *mobile phone* yang berbasis linux dan bersifat *open source*. *Open source* adalah sistem operasi yang mana semua orang bebas mengakses dan mengembangkan sistem operasi tanpa harus memiliki izin lisensi dan membayar kepada perusahaan tertentu. Karena sifatnya yang *open source* banyak pengembang yang megembangkan aplikasi untuk dijalankan pada sistem android.³

² Dalam gadget, terdapat sistem operasi yang dinamakan dengan android yang berbasis Linux. Perancangan android diaplikasikan pada perangkat touchscreen, yakni *smartphone* notebook dan komputer tablet. Android dikembangkan oleh android Inc., dengan dukungan finansial dari Google, dan dibeli Google pada tahun 2005. Google sendiri merilis kode android dibawah Lisensi Apache, sekaligus dengan kewenangan *open source*-nya, memungkinkan android mengakses aplikasi secara bebas aktif. Baca juga <http://www.openhandsetalliance.com/> . "Android Overview". Diakses pada hari Kamis, 26 April 2019 pukul 06.46 am.

³ Baca juga Tinjauan pustaka, pengertian android <http://eprints.polstri.ac.id/4490/3/File%203.pdf>, di akses pada 7 april 2019 jam 21:40

Smartphone sendiri berusaha merangkap menjadi mesin kecil praktis yang ringan dan mudah untuk digunakan dimana dan kapanpun, serta menyediakan berbagai fitur aplikasi yang dibutuhkan oleh manusia, seperti halnya di dalam android sendiri, terdapat layanan konten digital yang menyediakan berbagai aplikasi yang disebut dengan Google Play store. Play store merupakan layanan yang disediakan oleh Google Play untuk menunjang penggunaan *smartphone*.⁴ Pihak Google play store tidak membatasi aplikasi-aplikasi apa saja kah yang boleh dikembangkan dan dimasukkan ke dalamnya.

Google play store memberikan peluang dan wadah untuk menampung berbagai macam dan ragam aplikasi. Dilansir dari www.statista.com,⁵ Desember 2017 Google Play Store menyediakan kurang lebih 3,5 juta aplikasi. Karena sifatnya yang *open source*, android mempersembahkan berbagai bentuk aplikasi baik menunjang komunikasi, ekonomi, budaya, pembelajaran, informasi, hiburan, dan masih banyak lagi maka wajar saja para developer memiliki andil besar dalam mengembangkan dan menciptakan berbagai aplikasi guna membantu kebutuhan para penggunanya.

Dengan kehadiran internet, manusia semakin terbantu terutama dalam menyampaikan dan menerima informasi. Di era yang serba praktis ini, Internet mampu berfungsi dan menyediakan fasilitas yang dapat

⁴ <http://support.Google.com/>. "Google Play Help". Diakses pada hari Kamis, 26 April 2019 pukul 01.30 am.

⁵ www.statista.com. "Number of Available Applications in the Google Play Store from December 2009 to December 2017". Diakses pada hari Senin, 23 April 2019 pukul 02.35 am.

membantu kebutuhan manusia sehari-hari, selain itu juga memudahkan para developer/pengelola dan pengguna dalam menyebarkan luaskan berbagai informasi. Fasilitas-fasilitas internet yang dapat diperoleh oleh para penggunanya, sebagai berikut: surat elektronik (*e-mail*)⁶, *World Wide Web*⁷ atau *Hyper Text Markup Language* (*www/http*), mengelola dokumen elektronik, dan lain-lain.

Adanya internet memberikan sebuah kebaruan dan kemudahan dalam pembelajaran termasuk dalam studi hadis. Menurut M. Alfatih Suryadilaga⁸ kemudahan itu seiring dengan perkembangan kajian hadis di PTKI dan di masyarakat. Namun, kemudahan tersebut harus tetap diwaspadai karena karena Google bukanlah *khadim* kiai yang bisa mengantarkan keshahihan ilmu yang diperolehnya. Oleh karenanya, dengan menjamurnya *maktabah syamilah*, file unduhan dalam bentuk aplikasi, pdf, doc dan sebagainya harus diwaspadai dengan *check and re-check* dengan kitab aslinya. Kehadiran prodi studi Ilmu Hadis di PTKIN harus mampu menyampaikan pesan dasar Islam tersebut di masyarakat. Sehingga sosok lulusan dan produk prodi ilmu hadis harus mampu sebagai

⁶ Surat elektronik/*electronic mail* (*e-mail*) adalah sumber daya internet yang cukup banyak dimanfaatkan oleh para pengguna karena kecepatannya dalam mengirimkan surat sampai ke tujuan hanya dalam waktu beberapa detik. Setiap pengirim atau penerima *e-mail* memiliki alamat *e-mail* sendiri.

⁷ Sistem pengaksesan informasi dalam internet yang paling terkenal adalah *World Wide Web* (*WWW*) atau biasa dikenal istilah *Web*. *Web* menggunakan protocol yang disebut *HTTP* (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada *TCP/IP*. Dokumen web ditulis dalam format *HTML* (*HyperText Markup Language*).

⁸ Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Ketua Asosiasi Ilmu Hadis (ASILHA, 2016-2021). Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis di Era Digital". *Esensia*. Vol 15. No 2. 2015. E-mail: muhammad.suryadilaga@uin-suka.ac.id

pengayom masyarakat, penyejuk dan bahkan sebagai *problem solving*. Mandat ini merupakan sesuatu tuntutan dimana kalangan masyarakat sekarang ingin lebih dekat dengan ajaran Islam, khususnya dalam bidang hadis.

Internet⁹ merupakan media informasi dan komunikasi yang sangat membantu dalam kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi internet penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan lebih cepat maka penggunaan media internet sebagai alat bantu memungkinkan Penulis untuk memanfaatkan dan mengembangkan software web. Dalam hal ini agar maksud dan tujuan tersampaikan, Penulis mencoba memanfaatkan salah satu produk yang dibuat oleh Pusat Kajian Hadis Indonesia melalui media internet, yaitu dengan menggunakan *website*. Agar pesan karya tulis tetap tersampaikan tanpa terkendala dalam bahasa pemrograman dan pendesainan tentu pemanfaatan web template *Content Management System* karya Pusat Kajian Hadis atau disingkat CMS PKH¹⁰ merupakan solusi baru bagi Penulis, web ini dibuat oleh tim PKH yang sengaja dirancang khusus untuk kajian keislaman terutama tentang hadis.

Secara bahasa CMS diartikan sebagai Sistem Manajemen Konten. Seiring dengan dibutuhkanannya mobilitas efisiensi dan efektifitas, penggunaan CMS adalah sebuah solusi bagi para pengembang dan

⁹ *Interconnection networking* merupakan jaringan komputer yang saling terhubung secara global sehingga dapat saling berinteraksi, dan saling berbagi informasi maupun data. Baca juga Teknologi Informasi dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, hlm. 43

¹⁰ Merupakan wadah dan media untuk mengkaji dan menyebarluaskan hadis-hadis Rasulullah SAW. Didirikan dalam rangka ikut menjaga kemurnian ajaran Islam, terutama yang bersumber dari Hadis Rasulullah SAW. Beralamat: Jalan Gatot Subroto Kav. 24 Jakarta Selatan Indonesia

penggunaannya pun sudah marak di berbagai bidang, mengingat CMS menawarkan berbagai kemudahan bagi *user* (pengguna) dalam mengelola sebuah *website* tanpa sebelumnya harus memiliki banyak bekal ilmu pengetahuan tentang pemrograman. Secara garis besar, sistem ini hadir untuk memberikan kemudahan bagi para pengembang pemula.

Selain menghadirkan sistem operasi yang mudah bagi para pengelolanya -dalam mengelola sebuah *website* sistem- CMS juga memberikan keluasaan bagi pengelola untuk mengelola kembali konten/isi *website*, blog atau aplikasi tanpa ada campur tangan dari pihak *websiter*.¹¹

Dengan penggunaan teknologi pada bidang ini, terbukti meningkatkan efektifitas dalam penyebaran informasi dan efesiensi dalam pembelajaran khususnya. Salah satu contoh CMS yang akan digunakan oleh Penulis adalah CMS PKH.¹² Mungkin menjadi sebuah pertanyaan juga bagi Penulis. Mengapa Penulis mengambil CMS PKH sedangkan CMS yang beredar tentu sangatlah banyak? Mengingat background keilmuan Penulis dalam bidang ilmu hadis maka CMS PKH yang Penulis gunakan jauh lebih menarik karena CMS yang digunakan mudah untuk dioperasikan dibandingkan CMS lainnya yang sering biasa digunakan, seperti *Drupal*, *Joomla*, *Wordpress*, *plone*, *Modle* dan masih banyak yang CMS lainnya. CMS PKH ini, dibuat khusus untuk melakukan digitalisasi

¹¹ Terkait definisi CMS, lihat juga pada <https://www.academia.edu/pengertian+cms>, diakses tanggal 19 April 2019 pukul 14:17 WIB. Artikel ini sedikit membahas kelebihan, kekurangan dan macam-macam CMS serta mendeskripsikan salah satu sebuah perangkat lunak yaitu CMS Drupal.

¹² Jika diibaratkan makanan instan yang siap saji CMS PKH merupakan salah satu situs yang sangat praktis dan Instan yang sudah disediakan untuk mengatur konten pada *website*.

yang di dalamnya mencakup hadis, ilmu hadis, hadis tematik dan konten-konten tematik.

Dengan harapan adanya karya ilmiah yang sederhana ini, mampu menjawab persoalan-persoalan baik klasik maupun kontemporer yang sudah ada sejak pada zaman Nabi hingga saat ini. Karena itu, mengapa Penulis mengambil topik-topik tematik yang aktual atau kontemporer karena topik-topik dalam hadis tersebut sesuai dengan persoalan yang sedang dihadapi masyarakat pada saat ini, sementara belum banyak juga ulama khususnya akademisi yang mengkaji hadis-hadis tersebut.

Masalah-masalah sosial yang terkandung dalam topik hadis ini telah dan masih menjadi persoalan bangsa yang belum bisa dikatakan selesai berdasarkan data atau catatan empiris, sebagai contoh korupsi yang telah menjadi masalah bagi bangsa Indonesia sejak puluhan tahun yang lalu masih berlanjut hingga saat ini. Persoalan-persoalan semacam ini tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat sehingga topik dan pembahasan dalam hadis-hadis yang terdapat pada aplikasi akan selalu relevan bahkan untuk waktu yang akan datang sehingga Penulis sangat terbantu dengan adanya CMS PKH ini untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara, salah satunya dengan media aplikasi yang dapat dijalankan pada *smartphone* berbasis android.

Berdasar penjelasan-penjelasan di atas, pendigitalisasian hadis-hadis isu aktual sangat perlu dilakukan karena di era yang serba digital ini, diprediksi semua literatur buku maupun kitab hadis akan dirubah menjadi

model digital yang praktis dibawa dan dibaca kapanpun dimanapun melalui perangkat *mobile*, komputer dan lain sebagainya.

Maka dalam Penulisan ini, Penulis berfokus pada digitalisasi konten hadis-hadis isu aktual. Dalam penyusunan Penulis berpedoman kepada kitab-kitab hadis yang mu'tabarah yaitu dalam *Kutubu al-Sittah*, antara lain: *Shahih Bukhori*, *Shahih Muslim*, *Sunan al-Nasa'i*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan al-Tirmidzi* dan *Sunan Ibnu Majah*. Aplikasi hadis ini juga sudah dilengkapi dengan memuat jalur sanad dan matan hadis serta pengelompokan hadis berdasarkan topik dan dilengkapi penomoran hadis, ayat al-Qur'an, takhrij hadis, pesan-pesan intisari atau kandungan hadis, dan kutipan dari berbagai ulama hadis jika ada arti hadis-hadis yang masih samar-samar.

Bagi Penulis, Penulisan ini sangat perlu dilakukan selain untuk meningkatkan skill Penulis dalam bidang hadis juga memberi akses kemudahan bagi para pengguna *smartphone* dalam mempelajari kajian keislaman terutama tentang hadis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka Penulis mengungkapkan rumusan masalah yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan berikutnya.

1. Bagaimana mendigitalisasi hadis-hadis isu aktual ke dalam bentuk aplikasi *mobile* berbasis android.

2. Bagaimana implementasi digitalisasi hadis-hadis isu aktual berbasis android yang mudah digunakan dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna

C. Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibuat di atas *platform* android sehingga dimungkinkan hanya dapat dijalankan pada *smartphone* yang berbasis android.
2. Sistem operasi android yang digunakan minimal versi 2.3.4 (*Gingerbread*)
3. Materi yang ada pada konten aplikasi ini di ambil dari berbagai literatur khususnya buku atau kitab tentang hadis
4. Pendigitalisasian konten ini akan dirancang menggunakan model ADDIE
5. Digital konten yang dikembangkan dibatasi dengan memuat jalur sanad dan matan hadis serta pengelompokkan hadis berdasarkan topik. Dilengkapi dengan ayat al-Qur'an, penomoran hadis, arti, derajat kualitas hadis, takhrij hadis dan penjelasan singkat yang mudah dipahami.

D. Tujuan Penulisan

1. Merancang dan membangun aplikasi hadis-hadis isua aktual yang dapat berjalan di *smartphone* berbasis android.
2. Mengembangkan *Content Managament System* sebagai sarana pembelajaran dan pengetahuan sehingga pengguna dapat memahami hadis-hadis secara valid.

3. Dapat mengetahui alur kerja dari pada *web Content Managament System*
4. Mengetahui kualitas aplikasi hadis berbasis *web Content Managament System*
5. Membuat aplikasi hadis-hadis isu aktual yang mudah digunakan dengan tampilan yang menarik.

E. Manfaat Penulisan

1. Memudahkan mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum dalam memahami materi yang berkaitan tentang hadis
2. Diharapkan penulisan ini dapat memberi dampak manfaat yang sangat besar dalam khazanah keilmuaan dalam perkembangan studi ilmu hadis yang berbasis digital
3. Memberi kemudahan mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum dalam mempelajari hadis dimana dan kapan saja
4. Membantu bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menambah wawasan pengetahuan bagi Penulis selanjutnya.

F. Telaah Pustaka

Penulisan ini dikembangkan berdasarkan referensi dari penulisan sebelumnya yang berkaitan dengan dengan penulisan yang dilakukan. Telaah pustaka adalah suatu hal yang penting dalam suatu penulisan. Dengan adanya telaah pustaka, maka diketahui penulisan-penulisan sebelumnya yang membahas masalah terkait dan akan mengetahui segi perbedaannya dengan penulisan sebelumnya. Selain itu, tujuan telaah

pustaka lainnya adalah untuk mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi Penulis dalam wacana yang diteliti.¹³ Setelah melakukan pencarian terhadap skripsi, buku, kitab, maupun aplikasi yang berhubungan dengan tema yang Penulis kaji, kemudian Penulis menetapkan skripsi, buku, kitab, maupun aplikasi tersebut sebagai acuan dasar Penulisan.

Untuk menghindari kesamaan penulisan, maka Penulis memeriksa kembali pada literatur-literatur yang berkaitan dengan pendigitalisasian hadis-hadis ke dalam bentuk aplikasi. Penulisan mengenai digitalisasi hadis-hadis ini, tentu sudah banyak dilakukan oleh banyak pengembang melalui berbagai web walaupun ada beberapa literatur yang membahas tentang pendigitalian hadis-hadis, baik literatur tersebut membahasnya secara menyeluruh sejak pengertian hadis, macam-macam hadis, konsep pembelajaran hadis dan sebagainya hingga literatur yang sekedar dijadikan sebagai salah satu tugas mata kuliah saja seperti mendigitalisasi hadis-hadis ke dalam bentuk aplikasi.

Setelah melakukan telaah pustaka, Penulis belum menemukan adanya karya ilmiah yang *concern* membahas mengenai topik hadis-hadis isu aktual secara tematik beserta jalur sanad, matan, arti, syarah atau kandungan dan takhrij, dan derajat kualitas hadis ke dalam bentuk aplikasi.

Berikut ini beberapa aplikasi, jurnal, maupun skripsi yang berkaitan dengan digitalisasi hadis yang berbasis android. antara lain:

¹³ *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013), hlm. 12.

1. Dalam pengelompokkan hadis Penulis menggunakan sistematika kitab *Ayatu al-Ahkām* Karya K.H. Shoiman Luqmanul Hakim (1985-1999).¹⁴ Secara Penulisan buku tersebut sudah tergolong kitab tematik namun masih terbatas pada pengelompokkan surat dan ayat-ayat hukum saja belum sampai menyentuh pada makna, tafsir, hadis dan kandungannya serta merubahnya ke dalam bentuk konten aplikasi digital sebagai pendukung.
2. Kitab *Bulughu Al-Marom*, oleh Ibnu Hajar Al-‘Asqolani (773-852 H). Secara garis besar kitab ini termasuk kitab hadis tematik yang memuat hadis-hadis. banyak yang menjadikan kitab tersebut sebagai sumber pengambilan hukum fikih (*istinbath*) oleh para ulama ahli fikih. Kitab ini menjadi rujukan selanjutnya khususnya dalam bab fikih Penulis mengambil Madzhab Syafi’i. Kitab ini termasuk kitab fikih tematik yang sudah digitalisasi oleh pengembang ke dalam bentuk aplikasi digital di Google Play Store. Selain menggunakan sistematika kitab *ayatu al-Ahkam* juga Penulis menggunakan sistematika yang digunakan oleh kitab *Bulughul Marom*
3. Kitab *Riyadhush Shalihin*, Oleh Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawy ad-Dimasyqy kelahiran Nawa (631-676 H). Kitab ini berisikan hadis-hadis shahih yang merujuk pada kitab-kitab masyhur seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, *An-Nasai*, *Al-Tirmidzy* dan masih banyak kitab shahih lainnya. Isi

¹⁴ Beliau salah satu ustadz di Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo yang kemudian kitab tersebut beliau gunakan sebagai acuan dasar dakwah melalui ayat-ayat Al-Qur’ān yang diperuntukan untuk kelas akhir VI KMI.

kandungan kitab ini, mampu menumbuhkan jiwa serta melahirkan kekuatan yang besar dalam beribadah sehingga wajar banyak dari berbagai kalangan ulama khususnya penganut madzhab Imam Asy-Syafi'i sendiri banyak yang menjadikan kitab tersebut sebagai rujukan. Walaupun sistematika penulisan kitab ini sudah tematik mulai dari ayat al-Qur'ān, hadis, sampai maknannya namun masih memiliki kekurangan yaitu hadis-hadis yang setema masih tercampur dari sudut penyusunan. Ditambah lagi ketiadaanya penomoran hadis juga yang menyebabkan kesukaran untuk pembaca melakukan rujukan. Banyak pengembang aplikasi yang mendigitalisasi kitab hadis tersebut namun hanya merubah dan mentransfer kitab dari manual ke dalam betuk digital.

4. Ardiyathama Nur Saputa (2014). Makalah Program Studi Teknik Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika dalam judulnya “*Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android*”.¹⁵ Menjelaskan proses perancangan dan pembuatan aplikasi pengenalan dan pembelajaran hadis yang pada menu utama mencakup materi pengertian hadis, penulisan hadis, klasifikasi hadis, kualitas hadis, hadis pilihan, soal latihan, pencarian. Penulis mengatakan, aplikasi ini dibuat untuk menumbuhkan minat dan memudahkan *user* dalam mempelajari serta memahami hadis melalui media elektronik dengan pengenalan materi latihan soal untuk

¹⁵ Ardiyathama Nur Saputa, *Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android*. (surakarta : UMS Libarary, 08 Februari 2014)

sebagai saran evaluasi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi ini menarik, jelas mudah dioperasikan, cukup efektif, sehingga mudah untuk dipahami dalam penggunaannya dan materi yang ada di dalamnya sesuai dengan kebutuhan, materi-materinya sehingga implementasinya sangat bermanfaat. Namun Penulis melihat bahwa aplikasi yang dibangun oleh Ardiyathama Nur Saputa hanya pada tahap pengembangan dan deskripsi tentang hadis saja tidak menyentuh pada pengelompokan hadis-hadis.

5. Diki Silviadi, Dewi Tresnawati, dan Eri Satria (2016) Sekolah Tinggi Teknologi Garut, dalam Jurnal Algoritma dengan tema “*Pengembangan Aplikasi Seratus Hadis Tentang Budi Luhur Berbasis Multimedia*”.¹⁶ Aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur ini memaparkan proses perancangan dan pembuatan program aplikasi dengan materi tentang akhlak diantaranya: adab, akhlak tercela, akhlak terpuji, do’a, hubungan silaturahmi, jihad dan kebaikan. Hasil analisis kuesioner menunjukkan program aplikasi yang dibuat sudah sesuai harapan Penulis dan kebutuhan pengguna.

Perbedaan Penulisan ini dengan penulisan sebelumnya adalah dari segi penyajian konten materi. Dalam literatur-literatur kitab hadis masih banyak kitab hadis tematik yang masih berbentuk konvensional atau manual dan ada juga yang sudah di transformasi ke dalam bentuk aplikasi.

Tentu dari kedua bentuk ini tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan

¹⁶ Diki Silviadi, Dewi Tresnawati, dan Eri Satria, *Pengembangan Aplikasi seratus hadis tentang budi luhur berbasis multimedia*. Sekolah Tinggi Teknologi Garut (Garut: Jurnal Algoritma, 2016)

terutama literatur kitab yang sudah dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi digital.

Banyak aplikasi hadis yang tematik namun ketiadaannya salah satu dari komponen menyebabkan kesukaran untuk pembaca melakukan rujukan. Mulai dari ketiadaannya takhrij, penomoran hadis, syarah/kandungan, dan ayat atau hadis pendukung. Oleh karena itu, Penulisan ini perlu dianggap penting dilakukan karena dari dua bentuk tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan. Sebut saja *pertama*, dalam kitab *Riyadush Shalihin* karya Al-Imam Abu Zakaria Yahyabin Syarafbin Mury bin Hasan bin Husain bin Muhammad bin Jum'ah bin Hizam an-Nawawi ad-Dimasyqi (631 H / 1233 M). Secara garis besar, sistematika penulisan kitab ini sudah sistematis seperti pengelompokkan hadis ke dalam satu tema namun kitab ini tidak memuat sanad dan penomoran hadis yang lengkap sehingga sedikit menyulitkan khalayak untuk dijadikan rujukan membaca. *Kedua*, banyak aplikasi-aplikasi tentang hadis yang belum terstruktur secara tematis. Sebut saja aplikasi kumpulan hadis terlengkap secara teknis pengembangan aplikasi ini sudah bagus namun penyajian konten masih kurang mulai dari ketiadaannya penomoran hadis, matan hadis, syarah atau kandungan hadis. oleh karena itu, penulisan ini dianggap penting karena akan melengkapi kekurangan dan mengembangkan dari kitab dan aplikasi yang sudah ada.

Dalam penulisan ini, produk yang akan dihasilkan adalah aplikasi digital hadis-hadis isu aktual berbasis android untuk perangkat mobile

dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Penulisan ini merupakan pengembangan sistem dari Penulisan yang sudah pernah ada sebelumnya. Penulisan yang berhubungan dengan aplikasi tentang hadis tentu sebelumnya sudah pernah dilakukan. Akan tetapi penulisan yang berkaitan dengan aplikasi tentang hadis-hadis isu aktual untuk perangkat *mobile* berbasis android belum pernah ditemukan oleh penulis khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

G. Landasan Teori

Di era digital revolusi industri 4.0 ini, perkembangan teknologi semakin pesat akan tetapi terkadang kemajuan teknologi kurang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia mengingat kurangnya ahli dalam bidang teknologi. Pemakaian teknologi canggih tidak hanya pada orang dewasa yang bisa menggunakan teknologi canggih bahkan anak balita yang baru beberapa bulan lahir pun sudah menikmati fasilitas kecanggihan dari teknologi, seperti handphone canggih atau biasa disebut dengan *smartphone*. Dengan handphone orang bisa bertukar informasi dan melakukan apapun mulai melakukan kebaikan sampai tindak kejahatan. *Smartphone* sendiri merupakan teknologi canggih kedua setelah komputer yang dirancang seramping mungkin.

Smartphone memiliki fitur dan kecanggihan tersendiri, dan banyak type *smartphone* canggih yang diproduksi oleh banyak perusahaan khususnya *smartphone* yang berbasis android. Indonesia merupakan salah

satu negara yang banyak menggunakan *smartphone* yang berbasis android di samping harganya yang terjangkau lebih murah dibanding dengan yang lain yaitu berbasis IOS selain itu juga, pembeli mendapat kemudahan dalam mencari *smartphone* yang diinginkan karena akses yang mudah melalui teknologi dan dapat ditemukan di berbagai tempat.

Hasil dari analisis, Penulis memilih dan memilah kembali manfaat dan tujuan dari teknologi selain untuk saling bertukar informasi atau jejaringan di media sosial dan mengakses atau menjelajahi informasi. Oleh karena itu, Penulis berfikir keras untuk menggunakan teknologi ini dengan sebaik-baiknya sehingga munculah pertanyaan. Bukankah teknologi juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dampak pemfaatannya dapat dinikmati bersama? Berdasarkan hal tersebut, Penulis mencoba menjawab dengan karya ini. Sebagai akademisi Ilmu Hadis Penulis mencoba membuat media pembelajaran hadis lewat aplikasi hadis digital. Untuk kerangka teoritik yang digunakan akan Penulis bahas sebagai berikut:

1. Takhrij Al-Hadis

Dalam mengumpulkan hadis-hadis yang akan diteliti, Penulis menggunakan beberapa metode di antaranya metode *takhrij al-hadis* dan metode tematik. Metode takhrij ini dilakukan agar Penulis dapat mengeksekusi mana hadis shahih, hasan, dhoif atau bahkan abal-abal biasa disebut dengan istilah mardud. Kegiatan takhrij hadis sangatlah

penting bagi seorang Penulis hadis¹⁷ M. Syuhudi Ismail Menegaskan betapa pentingnya *takhrij al-hadis*, dalam bukunya metodologi penelitian Hadis Nabi pandangannya menyebutkan tujuan *takhrij al-hadis* yaitu, *Pertama*, Untuk mengetahui asal-usul riwayat hadis yang akan diteliti. *Kedua*, untuk mengetahui seluruh riwayat bagi hadis yang akan diteliti. *ketiga*, untuk mengetahui ada atau tidak adanya Syahid dan Muttabi'.¹⁸ Secara garis besar ada dua metode dalam mentakhrij hadis. *Pertama*, *Takhrij al-Hadis* dengan cara konvensional. Yaitu dengan cara melakukan takhrij hadis dengan menggunakan kitab-kitab hadis atau dari kitab kamus. *Kedua*, *Takhrij al-Hadis* dengan menggunakan teknologi yaitu perangkat komputer melalui bantuan CD-ROM.

Pada Penulisan konten hadis, Penulis menggunakan kedua metode tersebut. Yakni dengan menggunakan kitab-kitab konvensional seperti *Al-Mujam Al-Kabir* karya Abu Al-Qasim Sulaiman ibn Ahmad at-Thabarany(w. 360 H) dan dengan menggunakan teknologi seperti *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz, Gawami' al-Kalim, Ensiklopedia 9 kitab hadis, al-Hadis an-Nabawi* selain itu juga Penulis menggunakan CD-ROM lainnya, seperti aplikasi *Maktabah Syamelah, Mausuah Al-Qur'an al-Karim*.

¹⁷ Prof. Dr. Suryadilaga, M.A dan Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.. *Metodologi Penulisan Hadis*. (Yogyakarta: TH-Press, 2012) hlm. 32

¹⁸ Baca juga M.Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, (Jakarta: Bulan Binta, 1992), hlm. 44-45

Perangkat lunak ini digunakan untuk memudahkan Penulis dalam mencari dan meneliti hadis, walaupun demikian Penulis juga tetap kembali mengutip hadis pada kitab aslinya untuk dijadikan contoh pengutipan hadis dari sumbernya. Maka di sinilah pentingnya *takhrij al-hadis*.

2. *Maudu'i*

Setelah melakukan *takhrij al-hadis*, Penulis melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu mengumpulkan hadis. dalam hal ini, Penulis menggunakan metode *maudu'i* atau biasa disebut dengan metode tematik. *Abdul Al-Hayyi Al-Farmawi* mengatakan dalam bukunya, metode tematik atau *Maudu'i* adalah metode yang menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dengan artian membicarakan satu topik masalah yang sama dengan menyusun berdasarkan pada kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut.¹⁹ Secara garis besar metode ayat tematik dan hadis tematik memiliki kesamaan karakter atau diartikan sebagai pengidentifikasian dan pengelompokkan hadis ke dalam satu tema menjadi satu yang kemudian diberi penjelasan.

Dalam penelitian ini, Penulis menghimpun hadis-hadis isu aktual yang terdapat dalam kitab Hadis (*Kutub al-Sittah*) maupun melalui aplikasi hadis digital seperti *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Maktabah Syamelah* dan lainnya yang disebutkan sebelumnya dengan memuat

¹⁹ Abdul Al-Hayyi Al-farmawi, *Metode Tafsir Dibutuhkan* (Semarang : Wicaksana t.th) hlm. 119

ayat, jalur sanad hadis, matan hadis, arti, nomor hadis, derajat kualitas hadis, *takhrij al-hadis* sebagai contoh dan sedikit keterangan singkat yang mudah dipahami.

Setelah data terkumpul lengkap Penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu proses pembuatan aplikasi dengan merubah literatur-literatur digital maupun buku (hadis) manual ke dalam bentuk digital melalui *web template Content Management System* yang dibuat oleh Pusat Kajian Hadis. Dengan harapan selain sebagai tugas akhir juga dapat dijadikan sebagai sumber disiplin ilmu serta sebagai sumber belajar yang fleksibel (kapanpun dimanapun) tanpa ada hambatan ruang dan waktu. Karena keunggulan dari aplikasi ini, selain sistematis praktis dan mudah dibawa kemana saja pada *smartphone* juga tersedia fitur-fitur canggih yang ada di dalamnya seperti selain fitur yang sudah tersistematis juga terdapat buku hadis tematik Pdf yang sudah digitalisasi ke dalam bentuk *flip book* atau biasa disebut tampilan *booklate* yang dapat mudah digunakan oleh pengguna *smartphone* khususnya yang berbasis Android.

3. Perangkat

Perangkat adalah media pendukung untuk mengakses internet, perangkat yang diperlukan untuk mengakses internet seperti komputer *smartphone*, PDA, dan lain-lain.

4. *Smartphone*

Singkat kata, menurut Rikez (2010) *smartphone* adalah sebuah *device* yang memungkinkan untuk dilakukan komunikasi seperti nelson dan sms, selain itu, di dalam *smartphone* juga terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Asistent*) dan berkemampuan seperti layaknya komputer.

Dalam perkembangannya, *smartphone* hanya dapat digunakan untuk sebagai media komunikasi seperti nelson dan sms sedangkan PDA dapat digunakan sebagai asisten pribadi. Dengan PDA pengguna *smartphone* tidak hanya saling bertukar informasi melalui komunikasi saja melainkan pengguna *smartphone* juga bisa menyimpan data seperti *contact person* sampai sinkronisasi antara perangkat komputer dan PDA. Selain itu juga, PDA memiliki kemampuan lain yaitu fitur koneksi wireless sehingga dapat menerima maupun mengirim surat secara elektronik atau biasa disebut dengan email hingga pada akhirnya PDA menambahkan banyak fungsi pada handphone sehingga handphone memiliki fitur-fitur canggih, sehingga hasilnya menjadi sebuah *smartphone*

5. Android

Android menurut Don (2010) adalah sistem operasi berbasis linux yang dipergunakan sebagai pengelola sumber daya perangkat keras, baik untuk ponsel, *smartphone* dan juga PC tablet. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam

peranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan android, dibentuklah *Open Handset Alliance*, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia.

Pada saat perilisan perdana Android, 5 November 2007, Android bersama *Open Handset Alliance* menyatakan mendukung pengembangan standar terbuka pada perangkat seluler. Di lain pihak, Google merilis kode-kode android di bawah lisensi Apache, sebuah lisensi perangkat lunak dan standar terbuka perangkat seluler.

Di dunia ini terdapat dua jenis distributor sistem operasi Android. Pertama yang mendapat dukungan penuh dari Google *atau Google Mail Services* (GMS) dan kedua adalah yang benar-benar bebas distribusinya tanpa dukungan langsung Google atau dikenal sebagai *Open Handset Distribution* (OHD) beberapa produk versi android, antara lain:

1. Android versi 1.1

Pada tanggal 9 maret 2009, Google merilis android versi 1.1. android ini dilengkapi dengan pembaharuan estetis pada aplikasi, jam alarm, *voice searh* (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email.

2. Android versi 1.5 (Cupcake)

Pada pertengahan bulan mei 2009, Google kembali merilistelephon seluler dengan menggunakan android SDK (*Software Development Kit*) dengan versi 1.5 (Cupcake). Android ini dilengkapi fitur pembaharuan seperti merekam dan menonton video dengan modus kamera, mengunggah video ke youtube, bluetooth, animasi layar, dan keyboard pada layar yang dapat disesuaikan dengan sistem.

3. Android versi 1.6 (Donut

Pada september 2009, Google merilis kembali Android versi Donut yang di dalamnya dapat menampilkan proses pencarian yang lebih baik dari pada android sebelumnya. Android ini dilengkapi fitur baru seperti galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus, kamera, camcorder, dan galeri yang diintegrasikan, CDMA/EVDO, 802.1x, VPN, kemampuan dial kontak, pengadaan resolusi VWGA.

4. Android versi 2.0/2.1 (Eclair)

Pada tanggal 3 Desember 2009, Google kembali meluncurkan ponsel android dengan versi 2.0/2.1, dengan perubahan dan penambahan pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan UI dengan browser baru dan dukungan HTML 5, daftar kontak yang baru, dukungan flash untuk kamera 3,2 MP, digital zoom, dan bluetooth 2.1

5. Android versi 2.2 (Froyo)

Pada tanggal 20 Mei 2010, Google kembali merilis Android versi 2.2 (Froyo), pada Android ini sudah banyak perubahan secara umum terhadap versi sebelumnya, antara lain dukungan Adobe Flash 10.1, kecepatan kinerja dan aplikasi 2 sampai 5 kali lebih cepat, integrasi V8 JavaScript engine yang digunakan Google Chrome yang mempercepat rendering pada browser, kemampuan Wi-Fi hotspot portable, dan kemampuan *auto update* aplikasi

6. **Android versi 2.3 (Gingerbread)**

Pada tanggal 6 Desember 2010, Google merilis kembali Android versi 2.3 (*Gingerbread*). Perubahan-perubahannya antara lain peningkatan kemampuan permainan (gaming), peningkatan fungsi *copy paste*, layar antar muka (*user interface*) efek audio baru, dukungan *Near Field Communication* (NFC), dan penambahan kamera lebih dari satu.

7. **Android versi 3.0/3.1 (Honeycomb)**

Di waktu yang sama Google merilis kembali Android versi 3.0/3.1 (*Honeycomb*), Android ini dirancang khusus untuk tablet. Android versi 3.0/3.1 (*Honeycomb*) ini mendukung ukuran layar yang jauh lebih besar sehingga user interface pada *honeycomb* juga berbeda karena didesain untuk tablet

8. **Android versi 4.0 (ICS: Ice Cream Sandwich)**

Pada tanggal 19 Oktober 2011, Google merilis Android versi terbaru yaitu 4.0 (ICS: Ice Cream Sandwich) dengan

membawa fitur *Honeycomb* untuk *smartphone* dan menambahkan fitur baru termasuk membuka kunci dengan pengenalan wajah, jaringan data pemantauan penggunaan dan kontrol, terpadu kontak jaringan sosial, perangkat tambahan fotografi, mencari email secara offline, dan berbagi menggunakan NFC.

9. **Android versi 4.1/4.3 (Jelly Bean)**

Pada tahapselanjutnya android memperahui android ICS ke android jelly bean dengan penambahan keunggulan di antaranya meningkatkan input keryboard, desainbaru pencarian, UI yang baru dan pencarian melalui voice search yang lebih cepat.

10. **Android versi 4.4 (Kitket)**

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Google merilis android versi kitket dengan kemampuan Pembaruan antarmuka dengan bar status dan navigasi transparan pada layar depan, kerangka kerja pencetakan, Peningkatan tampilan mode layar penuh, tombol perangkat lunak dan status bar bisa diakses dari tepi dengan cara menggesek

11. **Android versi 5.0 (Lolipop)**

Pada tanggal 25 Juni 2014, Google kembali merilis android versi lolipop dengan pambahan fitur antara lain Desain antarmuka (tampilan) yang dinamakan "Material Design", 64-bit ART compiler, Project volta, yang berguna untuk meningkatkan daya hidup baterai 30% lebih tahan lama, *'factory reset protection'*.

Fitur ini berguna ketika smartphone hilang, ia tidak bisa direset ulang tanpa memasukkan id Google dan kata sandi (password).

12. Android versi 6.0 (Marshmallow)

Google kembali merilis android versi marshmallow yang dilengkapi dengan berbagai pembaharuan antara lain menggandakan baterai, mengatur ulang semua jaringan seperti WIFI, Bluetooth, dan koneksi seluler

13. Android versi 7.0 (Nougat)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Google merilis android dengan kemampuan antara lain Kemampuan untuk menampilkan kalibrasi warna, Kemampuan untuk layar zoom, Kemampuan untuk beralih aplikasi dengan menekan ganda dalam tombol ikhtisar, Bagian Informasi Darurat Ditambahkan, Menambahkan tombol "Hapus Semua" di layar Ikhtisar, Partisi sistem lain, yang diperbarui saat tidak digunakan, memungkinkan pembaruan

sistem tanpa sensor, Platform virtual reality dunia maya (antarmuka VR), Peningkatan fungsionalitas Doze, yang bertujuan untuk memperpanjang masa pakai baterai, Perbaikan file browser

14. Android versi 8.0 (Oreo)

Pada tanggal 21 maret 2018, Google merilis android terbaru yaitu versi oreo, android ini dilengkapi Apl Pengaturan yang didesain ulang, Saluran pemberitahuan, Dukungan gambar-dalam-

gambar, Unicode 10.0 emoji, Mendesain ulang nota pemberitahuan, Layar kunci didesain ulang, ikon adaptif, Titik pemberitahuan, Dukungan *codec Sony LDAC*, Sumber tidak dikenal khusus aplikasi.²⁰

H. Metode Penulisan

a. Jenis Penulisan

Jenis Penulisan yang akan digunakan oleh Penulis adalah *Reserch and Development* dengan metode ini Penulis dapat mengembangkan produk baru atau pembaharuan produk yang sudah ada. *Reserch and Development* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan.²¹

Metode Penulisan dan pengembangan (R&D) digunakan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut.²² Produk yang dihasilkan dengan metode R&D adalah aplikasi hadis-hadis isu aktual berbasis android untuk perangkat *mobile*. Diharapkan hasil produk yang dibuat dan lulus uji coba dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia, lembaga instansi dan khususnya masyarakat luas.

²⁰ Baca juga wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_versi_Android di akses pada 26 Novembbber 2019

²¹ Surya Dharama, MPA,. PHd, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penulisan Pendidikan*, (Jakarta: Juni 2008), hlm. 48 baca juga <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENULISAN%20PENDIDIKAN.pdf> diakses pada Senen, 7 Oktober 2019 jam 22:23

²² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV Bandung : Alfabeta, mei 2011)

b. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang akan digunakan Penulis adalah model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*).²³ Model ini, muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan, yaitu: *Analysis* (analisa), *Design* (disain/perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi/eksekusi), dan *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).

I. Sistematika Penulisan

Untuk membantu dalam rangka mempermudah dalam memahami isi dan menggambarkan gagasan dari laporan Penulisan yang akan disusun, maka dibuatlah sistematika Penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, bab ini berisi mengenai pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan Penulisan, batasan masalah, telaah pustaka, landasan teori, metode Penulisan, sistematika Penulisan.

Bab kedua, bab ini menjelaskan deskripsi, analisis, perancangan, pengembangan, yang kemudian digunakan untuk mengembangkan sistem yang akan dibuat dan dalam mendukung analisis serta perancangan sistem kedepannya. Bab ini juga membahas mengenai tata cara dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk dalam memperoleh, mengolah dan menganalisis data Penulisan mengenai sistem yang dijadikan objek Penulisan yang terbagi kedalam beberapa bagian

²³ Drs. Supono, Mm. *Desain Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Pusdiklat Teknis Dan Fungsional- Lan Ri Jl. Administrasi Ii, Pejompongan (10260)).

Bab ketiga, pada bab ini, akan menjelaskan mengenai impleentasi atau hasil dari pada bab dua meliputi hasil pengujian antarmuka, analisis data, dan evaluasi. Bab ini juga memuat hasil keusioner kemudian ditutup dengan kesimpulan dari hasil Penulisan yang telah dilakukan

Bab keempat, adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aplikasi hadis-hadis isu aktual dikembangkan dengan 5 tahapan, yaitu: *analysis*, *design*, *development*, dan *implementation*. Berdasarkan tahapan tersebut, dihasilkan aplikasi hadis-hadis isu aktual untuk perangkat *mobile* berbasis android yang terdiri atas tujuh tampilan, yaitu: menu utama cover depan, daftar isi, pencarian, profil, kata pengantar, hubungi kami, flip book.

Hadis-hadis isu aktual untuk perangkat mobile berbasis android dibuat dengan nama “ Hadis-hadis Isu Aktual” dalam format apk, yaitu aplikasi yang dapat diinstal dan dijalankan pada *smartphone* yang bersistem android. Hal ini dikarenakan penggunaan android di Indonesia jauh lebih banyak dibanding dengan penggunaan yang bersistem operasi IOS. Dengan demikian untuk dapat menjalankan aplikasi hadis-hadis isu aktual ini harus berbasis android

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, aplikasi hadis-hadis isu aktual mempunyai kualitas sangat memuaskan (A). Aplikasi tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi para akademisi maupun kalangan umum, karena aplikasi ini dapat memudahkan pengguna dalam mempelajari tentang hadis terutama pada materi pengertian hadis dan pembagiannya. Dengan harapan dengan adanya aplikasi hadis-hadis isu

aktual ini, *smartphone* yang biasanya digunakan untuk jejaringan informasi dan hanya untuk bermain-main dapat juga dijadikan sebagai alat atau media untuk belajar mandiri dalam mempelajari ilmu hadis. hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dan layak digunakan. Akan tetapi walaupun demikian, Penulis merasa perlu adanya masukan kritik dan saran untuk pengembangan sistem maupun konten yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang optimal

B. Saran

Penulisan ini tentu tidak terlepas dari banyaknya kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, untuk perbaikan pengembangan sistem dan konten lebih lanjut, maka Penulis akan memperhatikan masukan dari responden, di antaranya:

1. Aplikasi dan konten sudah bagus alangkah lebih baiknya jika konten diperbanyak lagi cakupannya.
2. Aplikasi tidak memiliki tombol *back*, ke halaman sebelumnya.

Sehingga *user* harus kembali ke menu utama untuk mencari hadis dan tema yang lain. Lebih baik ada tombol kembali agar lebih fleksibel dan cepat

3. Penambahan konten tentang kesehatan
4. Perlu pembahan tombol *shortcut* untuk mempermudah *user* saat ingin menuju halaman yang diinginkan.

Akhirnya dengan segala keterbatasan hasil Penulisan ini, Penulis tetap berharap bahwa penulisan ini akan memberikan dampak positif dan gagasan baru bagi khalayak untuk mengembangkan lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- CD-ROM *Mausu'ah al-syarif al-Kutub al-Tis'ah*. 1997
- E-jurnal *Analisis pandangan kiai-kiai pon-pes kaliwungu tentang hadis larangan perempuan bepergian tanpa Mahram beserta implementasinya*.
- K. Hitt, Philip. *History Arab*. 2002
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online 1*.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis di Era Digital". *Esensia*. Vol 15. No 2. 2015.
- CD-ROM Software Program Aplikasi Gawami' Al-Kalim v.4.5
- Ash-Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-ilmu Hadis*, (Jakarta : Penerbit Pustaka Firdaus Aril 1995
- Musthafa AS-Siba'i, *Al-Sunah wa Makanatuhu Fi al-Tasyri' al-Islami*, Beirut: Al-Maktabah Al-Islami, 1978
- Al-Khatib, M. Ajjaj, *Al-Sunnah Qabl al-Tadwin*. Beirut: Dar al-Fikr, 1990
- Solahudin, M. Agus, Suyadi Agus. *Ulumul Hadis*, cet. ke-2. Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Sahrani, Sohari. *Ulumul Hadits*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- At-Tirmusy, Muh. Mahfudh. *Manhaj Dzawin Nadhar*. Surabaya: Maktabah Nabhaniyah
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*. Bandung: PT AL Ma'arif 1974
- Al-Razi, Abu Hatim. *al-Jarh Wa Ta'dil*. Beirut: Dairah al-Ma'rifah al-Utsmaniyah
- Thahan, Mahmud. *Intisari Ilmu Hadis*. Malang:Malang Press, Oktober 2007.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Hadis*
- Marhumah. *Ulumul Hadi*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*, cet. ke-1. Jakarta: Amzah, 2012

- Al-Hafidz al-Zahidi, *Tawjih al-Qari Ila al-Qawaid wa al-Fawaid al-Ushuliyyah wa al-Hadisiyyah wa al-Isnadiyyah fi Fath al-Bari*. Beirut: Dar al-Fikr
- Al-Thahan, Mahmud. *Taysir Musthalah al-Hadis*. Riyadh, Maktabah Al-Ma'arif, cet.10, 2004
- Al-Thahan, Mahmud. *Intisari Ilmu Hadis*. Malang:Malang Press, Oktober 2007
- Ajjaj al-Khatib, Muhammad. *Ushul al-Hadis, Ulumuh Wa Musthalahuh*. Beirut: Dar al-Fikr, 2008
- Ash-Shalih, Subhi. *'Ulum al-Hadits wa Musthalahuh*, (Beirut: Dar al-'Ilm al-Malayin, 1988 M)
- Al-Suyuthi, Jalal al-Din 'Abd al-Rahman ibn Abi Bakr. *Taqrib al-Rawi Fi Syarah Taqrib al-Nawawi*, Jilid II. Beirut: Dar al-Fikr,1989
- Al-Shabbagh, Muhammad. *al-Hadis al-Nabawi*. Riyadh: MANSURAT AL-Mkatab al-Islami, 1972
- Muhammad Ahmad – M. Mudzakir, *Ulumul Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Umar al-Hasyim , Ahmad. *Qawa'id Ushul al-Hadis*. Beirut:Darl Kutub al-Arabi, 1984
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Majid Khon, Abdul. *Ulumul Hadis*. Jakarta: AMZAH, Maret 2018 Edisi kedua
- Hajar, Ibnu. *Syarah Nukhbah al-Fikar*
- Yuslem, Nawer. *Ulumul Hadits*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 2006
- Al-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Cet. VI; Jakarta: Bulan Bintang, 1986
- Zarkasyih. *Pengantar Studi Hadis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 17 oktober 2012
- Mudasir, *Ilmu Hadis*. cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Idri. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 158-159.
- Drs. Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, hlm. 40
- Sohari Sahrani, *Ulumul Hadits*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010

K. H. M. Ali Usman, H. A. A. Dahlan, M. D. Dahlan. *Hadits Qudsi*, et. ke-20.
Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2006

Suryadi dan suryadilaga Muhammad Alfatih. *Metodologi Penulisan Hadis*.
Cetakan, November 2012 TH-Press Sleman Yogyakarta

e-Jurnal. *Analisis pandangan kiai-kiai pon-pes kaliwungu tentang hadis larangan
permpuan keluar tanpa mahram beserta implementasinya.*

Sahih Bukhari, 3400. *Kitab Al-Manaqib*, Bab Alamat An-Nubuwwah

Al-manahij, Jurnal Kajian Hukum Islam. Vol. IV no.1

Domestic animal the principa ones are the camel. K.Hitty, History of Arab,

Shafiyurrahman, Ar-Rahiqul Makhtum.

Software Program Aplikasi kitab digital *Mausuah Al-Qur'ān al-Karim*,s



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA